

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Chronic Kidney Disease (CKD) atau penyakit ginjal merupakan suatu keadaan pada ginjal yang sudah mengalami kerusakan atau gangguan fungsional ataupun struktural. Kerusakan ini sifatnya tidak dapat diubah sehingga semua fungsi ginjal akan terganggu. Keadaan ginjal yang mengalami penurunan fungsi tidak mampu untuk membuang produk sisa atau sampah melalui pembuangan urin dapat mengakibatkan terganggunya fungsi endokrin, cairan, elektrolit, metabolik serta asam basa, akibatnya pada pasien gagal ginjal biasanya memerlukan dialisis atau transplatasi ginjal untuk keberlangsungan hidup pada pasien gagal ginjal (S. Wati dan I. Erman, 2019).

Menurut *World Health Organization (WHO)* tahun 2021, prevelensi CKD dengan jangkuan 7,0%-34,3% dan 0,1%-1,7%, masing-masing diperkirakan sebanyak 434.3 juta (95%) orang dewasa menderita penyakit CKD di Asia, termasuk hingga sekitar 65,6 juta orang yang telah memiliki CKD. Jumlah terbesar dari orang dewasa yang hidup dengan CKD berada di Cina sampai 159.8 juta dan india hingga 140.2 juta, (69.1%) (WHO,2021).

Di Indonesia, jumlah penderita penyakit ginjal kronis cukup banyak. Hasil Rikesdas pada 2018, memperlihatkan prevalensi peningkatan penderita penyakit ginjal kronis menjadi 3,8% dan proporsi pernah atau sedang menjalani *dialysis* pada penduduk indonesia berumur ≥ 15 tahun sebesar 19,3% (Kemenkes RI, 2018).

Berdasarkan laporan hasil Riskesdas menunjukkan bahwa di provinsi Bengkulu menempati urutan ke-13 dengan presentase penderita gagal ginjal 8% per-1000 penduduk pada tahun 2013 menjadi 4,0% per-1000 penduduk pada tahun 2018, (Kemenkes RI,2018) jumlah pasien pada GGK di RSUD Curup pada tiga tahun terakhir pada yaitu 2020 terdapat 88 kasus, tahun 2021 terdapat 54 kasus, dan tahun 2022 terdapat 83 kasus (Medical Record RSUD Rejang Lebong).

Hipervolemia adalah kondisi dimana di dalam tubuh memiliki terlalu banyak volume cairan sehingga terjadi pembengkakan yang disebut edema. Paling sering terjadi pada kaki, pergelangan kaki. Edema adalah suatu kondisi yang mempengaruhi keseimbangan cairan tubuh dimana tekanan intravaskuler meningkat (tekanan yang mendorong darah mengalir di dalam plasma ke dalam intestium). Beberapa keluhan pada pasien CKD adalah terjadinya perubahan rutinitas dari yang sebelumnya. Pasien mengatakan keluhan yang sering muncul yaitu sesak nafas, dan edema pada ekstremitas (Melianna, 2019). Tindakan di berbagai rumah sakit biasa dilakukan untuk mengurangi masalah hipervolemi, dampak CKD dengan *Ankle Pump Exercise* dan Elevasi Kaki 30°.

Ankle Pump Exercise merupakan metode yang efektif untuk menurunkan edema karena akan menimbulkan efek muscle pump yang akan mengangkut cairan yang ada di ekstrasel ke dalam pembuluh darah dan kembali ke jantung, *Ankle Pump Exercise* dilakukan dengan mengencangkan pergelangan kaki sebanyak mungkin ke atas dan ke bawah (P. Prastika, 2019). Elevasi kaki 30° mampu mengurangi tingkat edema. Dengan melakukan elevasi kaki jika ada pembengkakan distal untuk menaikkan aliran darah balik sehingga mampu menurunkan pembengkakan distal akibat sirkulasi darah yang lancar. Sebaliknya, meninggikan 30° dengan memanfaatkan gravitasi untuk meningkatkan vena kaki limpatik. Gravitasi mempengaruhi tekanan arteri dan vena perifer. Pembuluh darah yang lebih tinggi dari medan gravitasi jantung akan meningkatkan dan mempertajam tekanan perifer yang akan menyebabkan edema (Sagiran, 2018).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Kholilah, 2022 tentang pengaruh *Ankle Pump Exercise* dan Elevasi Kaki 30° terhadap edema pada pasien CKD, di dapat ada pengaruh terapi kombinasi *Ankle Pump Exercise* dan Elevasi Kaki 30° terhadap derajat edema pada penderita CKD. Hal ini didukung oleh

data yang menunjukkan bahwa rata-rata derajat edema responden sebelum dan sesudah perlakuan kombinasi *Ankle Pump Exercise* dan Elevasi Kaki 30° mengalami penurunan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penerapan Asuhan Keperawatan pada pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) melalui proses keperawatan mulai dari proses pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, evaluasi, serta kombinasi *Ankle Pump Exercise* dan Elevasi Kaki 30° secara komprehensif di RSUD Rejang Lebong Tahun 2024.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaiman penerapan Asuhan Keperawatan pada pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) melalui proses keperawatan dimulai dari proses pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi, serta kombinasi *Ankle Pump Exercise* dan Elevasi Kaki 30° pada pasien CKD di RSUD Rejang Lebong Tahun 2024.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Mengetahui gambaran asuhan keperawatan *Chronic Kidney Disease* (CKD) dengan implementasi *ankle pump exercise* dan elevasi kaki 30° pada pasien hipervolemi

1.3.2 Tujuan khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian pada pasien CKD di RSUD Rejang Lebong.
- b. Mampu merumuskan diagnosa keperawatan pada pasien CKD di RSUD Rejang Lebong.
- c. Mampu menyusun rencana tindakan keperawatan pada pasien CKD di RSUD Rejang Lebong.

- d. Mampu melaksanakan tindakan keperawatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat pada pasien CKD di RSUD Rejang Lebong.
- e. Mampu melakukan evaluasi tindakan keperawatan yang telah diberikan pada pasien CKD di RSUD Rejang Lebong.
- f. Mampu mendokumentasikan asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada pasien CKD di RSUD Rejang Lebong.
- g. Mampu menerapkan tindakan kombinasi *Ankle Pump Exercise* dan Elevasi Kaki 30° pada pasien CKD di RSUD Rejang Lebong.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1) Manfaat bagi pasien

Klien dapat merasakan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan dapat mengerti perawatan yang dianjurkan pada dirinya sehingga dapat mengatasi dengan mandiri yaitu *Ankle Pump Exercise* dan Elevasi Kaki 30° untuk mengurangi edema. Menambah pengetahuan klien sebagai upaya peningkatan melakukan perawatan secara mandiri dalam mengurangi edema.

2) Manfaat bagi perawat

Temuan dari penelitian ini dapat membantu memperluas wawasan tentang pengaruh kombinasi *Ankle Pump Exercise* dan Elevasi Kaki 30° terhadap derajat edema serta program pendidikan dan perkembangannya yang berguna bagi mahasiswa kesehatan. Sebagai masukan dan sumber informasi bagi perawat dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan keperawatan yang komprehensif pada pasien CKD. Serta sebagai pengalaman dalam proses pemberian asuhan keperawatan dalam CKD untuk dapat meningkatkan pengetahuan tentang konsep teori pada pasien CKD dalam mencapai asuhan keperawatan yang berkualitas.

3) Manfaat bagi institusi

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi dan meningkatkan pemahaman terutama para perawat dalam melakukan asuhan keperawatan, serta membantu dalam memecahkan masalah kesehatan mengenai penanganan edema. Serta memberikan saran dan kritik kepada perawat dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien CKD. Dan juga membantu dalam penanganan pada pasien CKD.